

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini *startup* memiliki peranan penting dalam ekonomi moderen. *Startup* sendiri adalah usaha rintisan yang baru dibangun biasanya lebih menju kepada bisnis yang memanfaatkan teknologi informasi (IT). Peranan inkubator bisnis juga sangat penting bagi pembangunan *startup*, pemilik *startup* yang di inkubasi biasanya disebut *tenant*. *Tenant* merupakan seseorang yang menyewa ataupun bekerjasama dengan perusahaan inkubasi yang bertujuan untuk mengembangkan hasil riset.

Bandung Techno Park merupakan salah satu institusi yang berada dibawah naungan Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. Sejak berdirinya Bandung Techno Park sudah mengemban tugas untuk menginovasikan hasil riset khususnya di bidang teknologi dan pengembangan Perusahaan Baru Berbasis Teknologi (PPBBT) atau bisa disebut *Startup Company*. Maka dari itu tugas Bandung Techno Park selain menginovasikan hasil riset. Bandung Techno Park juga berfungsi sebagai inkubator bisnis untuk *startup* yang telah bekerja sama dengan Bandung Techno Park. Menjadi inkubator bisnis Bandung Techno Park juga bertugas untuk mencatat dan membantu terkait pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual para tenant yang telah mengajukan, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merupakan bukti sah bahwa seseorang telah memilik paten dihadapan hukum HKI sendiri banyak juga jenisnya.

Saat ini sistem pendataan dan penerimaan *tenant* di Bandung Techno Park terkait pendataan *startup* dan HKI masih menggunakan *microsoft office* dengan menyimpan dokumen di lemari berkas. Hal ini membuat banyak berkas terkait data *startup* tidak terstruktur dengan baik, Serta para tenant juga kesulitan untuk memantau *Startup* yang telah dibina membuat sistem yang sedang berjakan tidak di monitorig dengan baik oleh tenant. Pihak Bandung Techno Park mempunyai tanggung jawab dalam

melaporkan perkembangan industri PPBBT kepada Kementerian Perindustrian setiap tahunnya.

Maka dari itu perlu dibuatnya sistem aplikasi yang bertujuan memonitoring data *startup* dan HKI dalam satu sistem agar proses pembukuan dan pendataan HKI yang akurat dan terstruktur serta menjadi bukti *valid* yang bisa di gunakan untuk pelaporan perkembangan kawasan industri teknologi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana cara pihak Bandung Techno Park dalam memvalidasi terkait pendataan *Tenant, startup* dan HKI?
2. Bagaimana cara pihak Bandung Techno Park membina *startup* yang diajukan oleh tenant dan dinilai secara objektif?
3. Bagaimana cara teanant dalam memonitoring startup ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam pembuatan aplikasi ini adalah:

1. Memfasilitasi Admin dalam pendataan HKI, *startup* ,dan *tenan*.
2. Membuat penilaian yang objektif berdasarkan file dokumen yang tersedia.
3. Membuat tenant dapat memonitoring startup yang telah diniai reviewer.

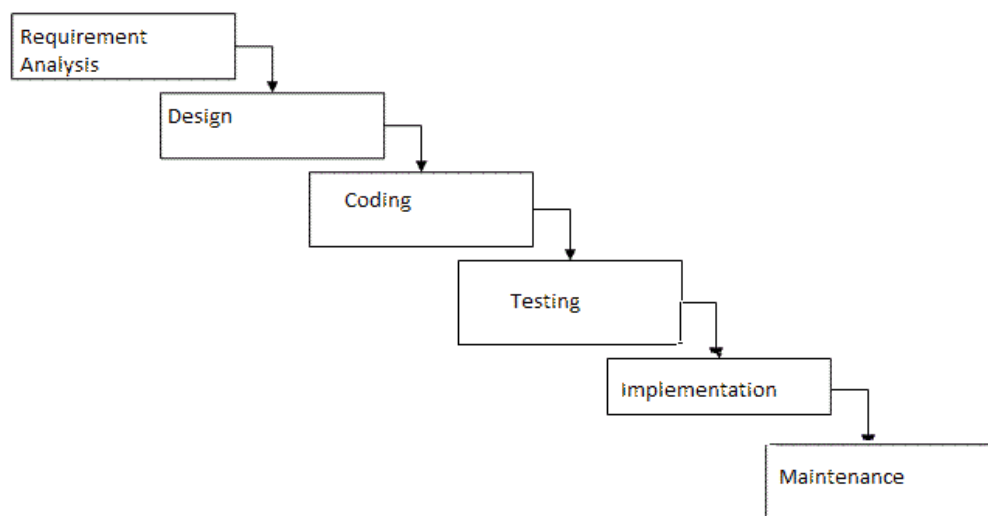
1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah terhadap sistem yang akan dirancang adalah sebagai berikut:

1. User dalam aplikasi ini adalah admin BTP, *tenant*, dan *reviewer*.
2. Aplikasi ini tidak ada kaitanya dengan Direktorat Hak Kekayaan Intelektual baik Internal Telkom University dan Dirjen HKI.

1.5 Metode Pengerjaan

Pada gambar 1.1 merupakan metodologi yang digunakan dalam penyelesaian proyek akhir menggunakan metode *waterfall*,digunakanya metode ini karena sesuai dengan spesifikasi serta kebutuhan proyek akhir yang berorientasi pada dokumen.Gambar 1.1 merupakan gambar dari konsep *waterfall* :



Gambar 1. 1 Waterfall

Berikut adalah penjelasan dari tahap-tahap dalam model ini menurut Pressman :

A. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan atau tahap requirement adalah tahap awal untuk mencari informasi terkait pembangunan aplikasi.fungsionalitas apa saja yang di butuhkan pada aplikasi ini didapatkan pada hasil wawancara dengan *stackholders* terkait.

B. Desain Sistem

Sebagai langkah awal proses pembuatan aplikasi maka di perlukan design atau gambaran aplikasi yang akan di buat,sangat penting karen merupakan gambaran sistem yang akan dibuat menggunakan *mockup*,penggambaran proses bisnis.

C. Penulisan Kode Program

Penulisan kode program yaitu memasukan bahasa pemrograman untuk membuat suatu program atau aplikasi, Penggunaan bahasa yang di gunakan untuk membangun aplikasi ini adalah php dengan *framework* CI.

D. Pengujian Program

Pada tahap pengujian ini aplikasi yang sudah di buat akan di uji dengan metedologi Black Box Testing, untuk mengetahui apakah *output* yang di hasilkan sesuai dengan inputannya dan apakah inputan yang di masukan sesuai dengan *database*.

E. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Aplikasi ini akan di gunakan oleh user dari pemilik perusahaan dan juga oleh konsumen yang, untuk pemeliharaannya sendiri akan di lakukan *maintance* yang nantinya akan digunakan pada saat aplikasi telah selesai.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Pada tabel 1.1 dibawah merupakan Jadwal pengerjaan Aplikasi Monitoring Startup Dan HKI dibagi menjadi enam bulan meliputi tahap tahap sesuai dengan metode *waterdall* berikut merupakan gambaran pembagian jadwal aplikasi sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Tabel jadwal pengerjaan

No	Aktivitas	January				Febuary				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Wawancara																								
2	Analisis kebutuhan																								
3	Desing sistem																								
4	Penulisan Kode Program																								
5	Pengujian																								
6	Dokumen																								